

**PENGARUH PERUBAHAN LABA TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)



SKIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

ANDRIYANI

B200 050 108

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi (Jogiyanto, 2007:25). Ada dua bentuk pasar modal di Indonesia, yaitu pasar primer dan pasar sekunder. Pasar primer merupakan tempat penjualan saham baru yang melibatkan banker investasi, sedangkan pasar sekunder merupakan tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar. Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.

Apabila pasar modal sifatnya efisien, berarti harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan kualitas dari manajemen, maka keraguan ini dapat tercermin pada surat berharga yang turun. Perusahaan *go public* berkewajiban menerbitkan laporan keuangan kepada para pemodal yang ada di bursa. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya untuk

pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar. Istilah reaksi pasar ini mengacu pada perilaku investor dan pelaku pasar untuk melakukan transaksi membeli atau menjual saham.

Dari laporan keuangan tersebut, salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditur, pemerintah, pemegang saham tanpa mempengaruhi ekuitas pemegang saham semula (Suwardjono, 2005:464). Informasi tentang laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dasar penentuan besarnya pengenaan pajak, dan pembagian deviden. Menurut Harahap (2004:263) laba memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai dasar perhitungan pajak.
2. Sebagai dasar pembagian deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan di dalam perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
4. Membantu memprediksi laba di masa mendatang.
5. Membantu penilaian efisiensi.
6. Sebagai dasar dalam menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

7. Perhitungan zakat yang merupakan kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhannya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

Kebermanfaatan laba dapat diukur dari hubungan antara laba dan harga saham. Bahwa laba merupakan prediktor aliran kas ke investor sebenarnya menunjukkan bahwa laba menentukan harga saham. Apabila perusahaan memperoleh laba yang memadai, maka dengan sendirinya nilai buku aset bersih juga naik, sehingga nilai buku persaham juga naik. Dengan demikian secara teoritis laba akan berasosiasi dengan kenaikan harga saham. Kandungan informasi laba dapat ditunjukkan oleh reaksi pasar terhadap pengumuman laba sebagai suatu peristiwa. Apabila laba memiliki kandungan informasi, maka diteorikan bahwa pasar akan bereaksi terhadap pengumuman laba.

Dasar penelitian mengenai keterkaitan antara laba dengan harga saham dilakukan oleh Ball dan Brown. Penelitian Ball dan Brown (1968) menduga manfaat keberadaan angka laba akuntansi dengan menguji kandungan informasi dan ketepatan waktu dari angka laba tersebut. Mereka memperlihatkan bahwa informasi yang terkandung dalam angka laba akuntansi adalah berguna, yaitu jika laba sesungguhnya berbeda dengan laba harapan investor, maka pasar bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham cenderung turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari laba harapan.

Penelitian Beaver (1968) menyatakan bahwa apabila laba tahunan mengandung informasi, maka variabilitas perubahan harga akan nampak lebih

besar pada saat laba diumumkan dan pada saat lain selama tahun yang bersangkutan karena terdapat perubahan dalam keseimbangan nilai harga saham saat itu selama periode pengumuman. Hasil penelitian Beaver tersebut memberikan bukti bahwa perilaku harga dan volume saham sekitar tanggal pengumuman mengindikasikan bahwa laba tahunan mengandung informasi yang relevan untuk penilaian perusahaan.

Di Indonesia penelitian mengenai pengaruh pengumuman laba tahunan terhadap volume perdagangan saham telah dilakukan oleh Husnan, dkk (1995). Dari penelitiannya diperoleh hasil bahwa volume perdagangan saham mengalami peningkatan pada saat laporan keuangan tersebut dipublikasikan.

Dari hasil beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan masih dipandang sebagai informasi yang cukup penting oleh para investor di pasar modal, dalam arti bahwa laporan keuangan tersebut mampu mengubah kepercayaan investor yang tercermin dari perubahan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui adanya pengaruh laba terhadap harga saham, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "PENGARUH PERUBAHAN LABA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Apakah perubahan laba mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham?"

C. Pembatasan Masalah

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan banyak digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasinya. Dalam penelitian ini perubahan harga saham dilihat dari adanya informasi yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu publikasi laba bersih yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan.

Dengan demikian dalam penelitian ini perubahan harga saham dilihat setelah laba diumumkan kepada publik melalui laporan keuangan. Selain itu penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan tahunan tahun 2005 dan 2006 yang diumumkan kepada publik pada bulan Maret dan April tahun 2007.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh variabel independen (perubahan laba) terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh bukti mengenai pengaruh laba terhadap harga saham.

2. Bagi investor, dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap adanya publikasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasinya.
3. Bagi emiten, dapat memberi petunjuk terhadap pentingnya publikasi laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan dapat menjadi ukuran kinerja perusahaan dan merupakan salah satu sarana untuk menarik perhatian investor.
4. Bagi para akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini terdiri dari lima bab yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang pengertian pasar modal, macam-macam pasar modal, pasar modal Indonesia, keuntungan dan kerugian *go public*, pasar modal yang efisien, laporan keuangan, laba, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Deskripsi data, analisa data yang digunakan dan hasil analisa, serta pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk disampaikan.